

**SKRIPSI**

**DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA TERHADAP  
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PELA,  
KUTAI KARTANEGARA**



**OLEH**

**MUHAMMAD ALSYA RIFANSYAH**

**NIM 519101203**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**SKRIPSI**

**DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA TERHADAP  
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PELA,  
KUTAI KARTANEGARA**



**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**OLEH**

**MUHAMMAD ALSYA RIFANSYAH**

**NIM 519101203**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA TERHADAP  
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PELA,  
KUTAI KARTANEGARA**



**OLEH**  
**MUHAMMAD ALSYA RIFANSYAH**  
**NIM 519101203**

Telah disetujui oleh:

**Pembimbing I**

**Hary Hermawan, S.Par., M.M.**

**NIDN. 0530099002**

**Pembimbing II**

**Fian Damasdino, SIP., M.Sc.**

**NIDN. 0525098901**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.**

**NIDN. 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN**

**DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA TERHADAP KONDISI  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PELA, KUTAI  
KARTANEGARA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUHAMMAD ALSYA RIFANSYAH**

**NIM 519101203**

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Dan Dinyatakan LULUS**

**Pada Tanggal: 12 Juni 2023**

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama : Hamdan Anwari, S.Pd.,M.Pd.B.I : .....**  
**NIDN. 0509118801**

**Penguji I : Hary Hermawan, S.Par.,M.M : .....**  
**NIDN. 0530099002**

**Penguji II : Fian Damasdino, S.IP, M.Sc. : .....**  
**NIDN. 0525098901**

**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

  
**Drs. Prihatno, M.M**  
**NIDN. 0526125901**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alsyah Rifansyah  
NIM : 519101203  
Jurusan : Pariwisata  
Judul Skripsi : Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Pela Kutai Kartanegara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan telah melibatkan upaya penelitian yang cermat serta dedikasi yang tinggi dengan mengikuti metode penelitian yang sah dan sesuai arahan dosen pembimbing. Saya juga menegaskan bahwa saya tidak melakukan plagiarisme atau pelanggaran terhadap etika akademik dalam menyusun skripsi ini. Segala sumber referensi yang saya gunakan dalam skripsi ini telah saya cantumkan dengan jujur dan lengkap dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada unsur pemalsuan. Saya siap menerima konsekuensi hukum yang mungkin timbul jika pernyataan ini ternyata tidak benar atau jika terbukti adanya pelanggaran terhadap integritas akademik.

Yogyakarta, 5 Juni 2023



Muhammad Alsyah Rifansyah  
519101198

## **MOTTO**

“Hidup itu dijalani, bila tidak dijalani bagaimana mau selesai skripsi.”

“Semua Manusia di Muka Bumi Ini Bingung, Nanti Nggak Bingung Kalau Sudah  
Di Surga”

(Aldi Taher)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Bapak Tercinta, yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat waktu.
2. Almarhum Mama, terima kasih sudah melahirkan anakmu ini dengan penuh cinta dan penuh makna selama 17 tahun, sehingga penulis dapat menjadi pribadi dengan penuh kepercayaan diri.
3. Kakak Prima yang selalu memberikan bantuan baik itu materi maupun non materi. Terima kasih tanpa kakak saya tidak dapat menyelesaikan kuliah ini hingga akhir.
4. Keluarga penulis yang tiada henti memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis mersa terbantu dan selalu semangat dalam menggapai impian.
5. Sahabat/Teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebaikannya selama ini, semoga Tuhan senantiasa melindungi teman-teman semua.
6. Dannis Alda yang selalu ada untuk mengingatkan penulis untuk mengerjakan skripsi hingga selesai.

## **KATA PENGANTAR**

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Hary Hermawan, S.Par.,M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pikiran, waktu dan dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Fian Damasdino, SIP., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hamdan Anwari, S.Pd.,M.Pd.B.I. selaku penguji Utama yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Alimin selaku ketua Kelompok Sadar Wisata yang telah memberikan bantuan berupa informasi-informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Supyan selaku Kepala Desa Pela, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara yang banyak memberikan izin dalam melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan tangan terbuka segala kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam bidang Pariwisata serta menjadi sumber referensi yang berguna bagi pembaca yang tertarik dalam topik yang sama. Penulis juga berharap karya ini dapat memberikan inspirasi dan membuka pintu bagi penelitian-penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 5 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Teorisasi .....	10
1. Pariwisata .....	10
2. Dampak Pariwisata.....	15
3. Dampak Sosial Ekonomi Pariwisata .....	16
4. Partisipasi Masyarakat .....	19

5. Pendapatan .....	21
6. Desa Wisata.....	23
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu.....	32
C. Teknik Cuplikan .....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Uji Keabsahan Data.....	36
G. Metode Analisis Data .....	37
H. Alur Penelitian .....	38
I. Jadwal Penelitian.....	40
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum.....	41
B. Hasil dan Pembahasan.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	42
Gambar 4.2 .....	48
Gambar 4.3 .....	49
Gambar 4.4 .....	50
Gambar 4.5 .....	51
Gambar 4.6 .....	51
Gambar 4.7 .....	53
Gambar 4.8 .....	56
Gambar 4.9 .....	66
Gambar 4.10 .....	84
Gambar 4.11 .....	88
Gambar 4.12 .....	93
Gambar 4.13 .....	76
Gambar 4.14 .....	105

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 .....	42
Tabel 4.2 .....	44
Tabel 4.3 .....	45
Tabel 4.4 .....	46
Tabel 4.5 .....	46
Tabel 4.6 .....	47
Tabel 4.7 .....	101
Tabel 4.8 .....	104

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Penghargaan

Lampiran 6 Dokumentasi Pelatihan

Lampiran 7 Dokumentasi Desa Pela

## **ABSTRAK**

Desa Wisata Pela merupakan salah satu desa di Kota Bangun yang didiami oleh Etnis Kutai dan Banjar dan memiliki banyak potensi alam yang sangat menarik untuk dikunjungi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan desa wisata, mengetahui dampak pengembangan desa wisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Pela, Kutai Kartanegara dan memberikan rekomendasi mengenai dampak terhadap pengelolaan di Desa Wisata Pela, Kutai Kartanegara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Subjek penelitian adalah Kelompok Sadar Wisata 3B Desa Pela, Pemilik Homestay, Masyarakat Desa Pela, Nelayan Desa Pela, UMKM Desa Pela. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak pengembangan Ekonomi pariwisata di Desa Pela telah berhasil menciptakan lapangan pekerjaan tambahan bagi masyarakat setempat. Melalui peluang usaha di sektor pariwisata, seperti penyedia akomodasi, kuliner, dan kerajinan, masyarakat Desa Pela dapat meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kondisi perekonomian masyarakat di Desa Pela. Dampak Sosial peningkatan kualitas hidup, peningkatan kebanggaan komunitas, dan kesediaan dan kesipaaan masyarakat. Desa Pela menghadapi tantangan dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sektor pariwisata. Minimnya pendidikan pariwisata di kalangan masyarakat menjadi penghambat dalam meningkatkan kualitas pekerja pariwisata. Adapun hal yang harus dilakukan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dengan mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah berbasis pariwisata di Desa Wisata Pela.

**Kata Kunci: Desa Wisata, Dampak Ekonomi, Dampak Sosial**

## **ABSTRAK**

*Pela Tourism Village is one of the villages in Bangun City which is inhabited by the Kutai and Banjar ethnic groups and has a lot of natural potential that is very interesting to visit. The purpose of this study was to find out how the development of a tourist village was developed, to find out the impact of developing a tourism village on the socio-economic conditions of the people in Pela Village, Kutai Kartanegara and to provide recommendations regarding the impact on management in Pela Tourism Village, Kutai Kartanegara. This study uses a qualitative descriptive method with research subjects are Tourism Awareness Group 3B Pela Village, Homestay Owners, Pela Village Community, Pela Village Fishermen, Pela Village UMKM. The results of this study indicate that the impact of developing the tourism economy in Pela Village has succeeded in creating additional jobs for the local community. Through business opportunities in the tourism sector, such as accommodation, culinary and handicraft providers, the people of Pela Village can increase their income. This has had a positive impact on the economic conditions of the people in Pela Village. Social Impact improving quality of life, increasing community pride, and willingness and readiness public. Pela Village faces challenges in terms of developing Human Resources (HR) in the tourism sector. The lack of tourism education among the community is an obstacle in improving the quality of tourism workers. As for the things that must be done in an effort to empower the local community's economy by encouraging the development of tourism-based small and medium enterprises in Pela Tourism Village.*

***Keywords: Tourism Village, Economic Impact, Social Impact***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak potensi wisata, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner, hingga wisata modern. Dalam konteks pariwisata, Indonesia memiliki posisi yang strategis dan potensial dalam menarik wisatawan mancanegara dan domestik. Pariwisata telah menjadi salah satu sumber devisa negara yang sangat penting, dan juga menjadi salah satu faktor penentu dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, pariwisata di Indonesia semakin berkembang dan memiliki peran penting dalam perekonomian negara. Dilihat dari Januari hingga Agustus 2022, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama mencapai 1,73 juta kunjungan, naik 2.028,65 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2021 (bps.go.id).

Maka berbagai destinasi pariwisata baru dikembangkan, dan fasilitas pariwisata ditingkatkan untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan. Hal ini membuktikan bahwa pariwisata memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan ekonomi, antara lain melalui konsistensi kebijakan serta sinergi percepatan pemulihan dan

pengembangan pariwisata baik yang menyasar wisman maupun wisnus, untuk mendukung penguatan transaksi berjalan dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional (Kemenparekraf.go.id, diakses pada 25 february 2023).

Pariwisata pada saat ini sudah menjadi prioritas utama dan telah menjadi kebutuhan masyarakat dari berbagai lapisan dan bukan hanya untuk kalangan tertentu saja. Sehingga peran dari pemerintah pusat, Pemerintah daerah, masyarakat sekitar dan juga lembaga-lembaga yang terkait sangat dibutuhkan untuk pengembangan pariwisata. Adanya pergeseran dari pariwisata massal ke arah pariwisata alternatif, yakni kecenderungan wisatawan memilih jenis kegiatan wisata yang berorientasi pada wisata alam atau budaya lokal dengan tujuan ingin meningkatkan wawasan dan pengalaman yang berbeda. Pada tahun 2023 akan semakin banyak wisatawan yang mencari tujuan wisata dengan kombinasi antara kota dan alam (Kumparan.com, diakses pada 22 february 2023). Oleh karena itu salah satu program pengembangan kepariwisataan yang saat ini sedang digalakkan oleh Pemerintah termasuk oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yakni terkait pengembangan desa wisata (Kemenparekraf.go.id, diakses 22 february 2023)

Perkembangan desa wisata di Indonesia saat ini menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan sektor pariwisata dan mendukung pengembangan ekonomi lokal di daerah pedesaan, Dikutip

dari laman Jaringan Desa Wisata (Jadesta 2022) milik Kemenparekraf, pada akhir 2022 sudah terdapat 3.650 desa wisata yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dengan berbagai klasifikasi dan ciri khas daya tarik masing-masing.

Pemerintah Indonesia telah memberikan perhatian khusus pada pengembangan desa wisata sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan sektor pariwisata dan mengurangi kesenjangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Berbagai program pengembangan desa wisata dilakukan, mulai dari pelatihan bagi masyarakat setempat, peningkatan infrastruktur, hingga pemasaran desa wisata secara lebih luas. Karena Wisatawan akan memilih ke Desa wisata yang mengedepankan rasa aman, nyaman, bersih, sehat, dan selaras dengan keberlanjutan lingkungan. Desa wisata juga dapat dikemas sesuai dengan kebutuhan tren "bekerja dari mana saja", yang memungkinkan semakin banyak orang dapat bekerja dalam kondisi yang fleksibel sehingga para wisatawan dapat bekerja dari tempat wisata (Kumaran.co, diakses 25 february 2023).

Oleh karena itu dibutuhkan kerja sama yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk mengembangkan desa wisata agar dapat memberikan pengalaman wisata yang indah. Dengan pengembangan yang tepat, desa wisata dapat menjadi motor penggerak pariwisata dan ekonomi di Indonesia (ekon.go.id, diakses pada 23 February 2023), serta memberikan dampak positif bagi masyarakat

setempat. Salah satu desa wisata yang menerapkan hal tersebut adalah Desa Wisata Pela yang ada di Kecamatan Kota Bangun, Kutai Kartanegara.

Desa Wisata Pela merupakan salah satu desa di Kota Bangun yang didiami oleh Etnis Kutai dan Banjar dan memiliki banyak potensi alam yang sangat menarik untuk dikunjungi diantaranya adalah ekosistem pesut, pesona alam danau semayang, kehidupan nelayan tangkap dan kebudayaan daerah setempat, dalam pengelolaan potensi wisata di Desa Wisata Pela tentu saja tidak lepas dari dukungan lembaga yang berasal dari masyarakat itu sendiri yaitu Pokdarwis (Alfiani 2021:3).

Untuk merespon potensi daya tarik wisata yang sangat besar ini, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui Kebijakan Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara menempatkan Desa Pela sebagai salah satu tujuan pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata di kawasan Kecamatan Kota Bangun. Kawasan Kota Bangun adalah kawasan yang dilintasi Sungai Mahakam yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi Daya Tarik wisata, selain karena panorama alam serta biodiversitas sungai yang unik juga cara hidup masyarakat yang terbentuk sebagai wujud interaksi alam dengan manusianya (Indriani 2020:86)

Setelah diresmikan Menjadi Desa Wisata pada tahun 2019, Desa Wisata Pela masuk dalam kategori 50 Desa Wisata terbaik se – Indonesia

pada Anugerah Desa Wisata Indonesia tahun 2022 serta mendapatkan juara 3 nasional terbaik kelembagaan Desa wisata tahun 2022. Dilihat dari laporan pelaksanaan kegiatan Desa wisata Pela pada tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan ke Desa wisata Pela yaitu 3.305 kunjungan dan mengalami peningkatan dibandingkan jumlah kunjungan pada tahun 2021 yang hanya 1.664 kunjungan. Tentu saja kemajuan ini tidak luput dari partisipasi masyarakat Desa Wisata Pela dan juga Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang berfokus mengembangkan desanya dengan memberdayakan masyarakatnya untuk terjun langsung mengelola desanya, berbagai atraksi wisata diadakan sebagai penambah daya tarik di desa ini, berbagai pelatihan pun juga diberikan oleh pemerintah hingga perguruan tinggi setempat seperti pelatihan Homestay, pemanduan wisata, pembuatan paket wisata hingga pelatihan pembuatan olahan ikan menjadi makanan seperti Abon namun dengan tekstur kasar khas Desa Wisata Pela yang dinamakan Rabuk ( Alfiani 2021:3).

Dari beberapa program pelatihan yang telah diberikan di atas masih dinilai kurang efektif karena adanya masyarakat yang masih belum menyadari mengenai pentingnya peran masyarakat dalam perkembangan pariwisata dan juga masih adanya masyarakat yang berfikir bahwa hadirnya pariwisata dapat menghasilkan peningkatan ekonomi secara instan padahal tanpa adanya kesadaran dan juga peran masyarakat dalam pengembangan desa dan peningkatan perekonomian sangat sulit untuk dicapai karena Pengembangan desa wisata

memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkompeten dalam pengembangannya dan untuk meningkatkan perekonomian juga memerlukan peningkatan kualitas produk wisata karena dengan adanya perkembangan produk wisata seperti kuliner khas, kerajinan tangan, serta kebudayaan lokal yang diperkenalkan kepada wisatawan, dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung. Selain itu pengembangan atraksi wisata, seperti pengenalan flora dan fauna lokal, kegiatan wisata alam, maupun wisata budaya, dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke desa wisata. Oleh karena itu, pemerintah setempat dapat membangun atraksi wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Berdasarkan UU No.10 Tahun 2009 Pasal 4 Ayat 1-10, adanya sebuah Pariwisata bertujuan untuk: (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (2) Meningkatkan kesejahteraan rakyat, (3) Menghapus kemiskinan, (4) Mengatasi pengangguran, (5) Melestarikan alam lingkungan dan sumber daya, (6) Memajukan kebudayaan, (7) Mengangkat citra bangsa, (8) Memupuk rasa cinta tanah air, (9) Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, dan (10) Mempererat persahabatan antar bangsa. Beberapa tujuan dari adanya pariwisata berhubungan erat dengan kesejahteraan masyarakat, dengan ini adanya sebuah pariwisata seharusnya memberikan dampak-dampak positif untuk lingkungan yang ada di sekitarnya, terutama untuk masyarakat lokasi daerah Pariwisata.

Melihat masalah yang ada, Keberhasilan pengembangan desa wisata adalah sejauh mana kegiatan desa wisata mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokalnya (Hermawan, 2016:106). Karena desa wisata tidak akan mampu bertahan tanpa adanya dampak dari perkembangan pariwisata yang secara langsung memiliki manfaat positif bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat. Untuk itulah peneliti melakukan penelitian sejauh mana dampak pengembangan desa wisata terhadap sosial ekonomi masyarakat melalui penelitian yang berjudul “Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Pela, Kutai Kartanegara”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti membuat fokus masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak pengembangan desa wisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Pela, Kutai Kartanegara.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan desa wisata di Desa Pela, Kutai Kartanegara.
2. Untuk mengetahui dampak pengembangan desa wisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Pela, Kutai Kartanegara.

3. Untuk memberikan rekomendasi mengenai dampak terhadap pengelolaan di Desa Wisata Pela, Kutai Kartanegara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat menjadi landasan penelitian dan acuan dalam memperluas wawasan penulisan:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Menambah pemahaman tentang konsep dan teori mengenai dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan oleh pengembangan pariwisata.
  - b. Memberikan contoh konkret mengenai dampak desa wisata pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di suatu daerah, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain di masa depan.
  - c. Memberikan sumbangan baru dalam literatur akademik mengenai pariwisata dan pengembangan masyarakat lokal.
  - d. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap pentingnya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat lokal.
  - e. Memberikan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan dan pengembangan kebijakan di bidang pariwisata di Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak pengembangan desa wisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa Pela, Kutai Kartanegara.
- b. Memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait dalam pengembangan pariwisata di daerah tersebut, termasuk pemerintah daerah, pelaku pariwisata, dan masyarakat setempat.
- c. Memberikan rekomendasi yang praktis dan berdasarkan bukti empiris untuk memperbaiki dan mengembangkan pariwisata di desa wisata Pela, Kutai Kartanegara.
- d. Membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk memperoleh penghasilan tambahan melalui usaha yang terkait dengan pariwisata.
- e. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di daerah mereka sendiri.